

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang kata “asuransi” bukanlah merupakan hal yang asing lagi bagi masyarakat. Banyaknya minat masyarakat yang mengandalkan asuransi sebagai jaminan kehidupan bagi masa depan mereka membuat perkembangan perusahaan asuransi cukup pesat.

Asuransi merupakan sebuah lembaga keuangan yang berbentuk non-bank dan terorganisir dalam sebuah perusahaan[2]. Pengelolaan dana merupakan aspek dan bentuk terbesar dari perusahaan asuransi. Seiring berjalannya waktu, perusahaan asuransi syariah pun mulai bermunculan. Bahkan, tidak sedikit perusahaan asuransi konvensional yang ikut menyediakan program asuransi syariah.

Asuransi syariah sendiri memiliki pengertian suatu pengaturan pengelolaan resiko yang memenuhi ketentuan syariah, tolong menolong secara mutual yang melibatkan peserta dan perusahaan asuransi sebagai operator[14].

Dalam praktiknya, asuransi syariah menggunakan beberapa jenis akad, diantaranya adalah akad *mudharabbah*, akad *wakalah*, dan akad *hybrid* yang merupakan gabungan dari akad *mudharabbah* dan akad *wakalah*.

Asuransi syariah sendiri pun memiliki berbagai macam produk yang beragam. Salah satunya adalah asuransi haji. Asuransi haji merupakan asuransi yang bertujuan untuk menyisihkan dana tabungan haji secara teratur serta menyediakan dana bagi hasil dan asuransi perlindungan. Pada produk asuransi haji, manfaat yang diperoleh hanya berupa dana klaim kematian saja[15].

Dalam studi literatur yang sudah penulis tempuh sebelumnya, penulis melakukan pengembangan model integrasi dengan menggunakan akad *mudharabbah* dengan cara mempartisi dana premi bulanan yang dibayarkan oleh peserta setiap bulannya. Peserta membayarkan dana premi bulanan, yang mana dana premi bulanan tersebut akan dibagi kedalam 3 bagian, yaitu dana investasi peserta, partisi dana pensiun, dan partisi dana manfaat. Pada kajian sebelumnya, partisi yang digunakan adalah partisi dana manfaat demi memaksimalkan dana manfaat yang akan diterima oleh peserta asuransi.

Oleh sebab itu pada Tugas Akhir ini, penulis merasa tertarik untuk melakukan pengembangan model integrasi dengan menggunakan akad *hybrid* pada asuransi syariah demi untuk mendapatkan rancangan produk baru dan penulis juga merasa tertarik untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi jumlah unit yang akan dibeli oleh nasabah.. Maka, pada Tugas Akhir ini penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengembangan Produk Asuransi Mitra Maburr Plus AJB Bumiputera 1912 Dengan Mempartisi Dana *Tabarru*”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana mekanisme akad *hybrid* pada asuransi syariah di Indonesia?
2. Bagaimana proses pengembangan produk Mitra Maburr Plus dengan cara memaksimalkan dana manfaat dari akun *tabarru* ?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi jumlah unit yang akan dibeli nasabah?

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Penulis hanya akan mengkaji sistem operasional dengan menggunakan akad *hybrid* saja.
2. Penulis hanya akan melakukan pengembangan dan membentuk formula umum hanya berdasarkan pada ilustrasi data yang diperoleh.
3. Penelitian yang dilakukan hanya melihat keuntungan dari segi nasabah saja, belum ke perusahaan.

## 1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui mekanisme akad *hybrid* pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
2. Mengetahui proses pengembangan produk asuransi Mitra Maburr Plus dengan memaksimalkan dana manfaat dari akun *tabarru*.
3. Mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi jumlah unit yang akan dibeli oleh nasabah.

## 1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### 1. Studi Literatur

Pengumpulan bahan-bahan referensi yang mendukung pengerjaan penelitian, mulai dengan mengkaji sumber pustaka berupa jurnal - jurnal yang berkaitan dengan asuransi syariah, model mudharabbah dan model hybrid.

### 2. Pengumpulan data

Pada Tugas Akhir ini, adapun data yang digunakan adalah data yang berupa data sekunder. Data Sekunder yaitu data yang didapatkan langsung dari perusahaan asuransi yang memiliki program asuransi syariah.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Berdasarkan sistematika penulisannya, tugas akhir ini terdiri dari lima bab beserta daftar pustaka dimana dalam beberapa bab terdapat beberapa subbab.

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II            LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori yang menjadi landasan pembahasan dan analisis dalam tugas akhir ini, yang terdiri pengertian asuransi, asuransi konvensional, asuransi syariah, perbedaan asuransi konvensional dan asuransi syariah, dan konsep umum model integrasi asuransi syariah.

### **BAB III           METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan metode dan apa saja langkah-langkah yang dilakukan selama pengerjaan tugas akhir ini.

### **BAB IV           HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan pembahasan utama dari tugas akhir, yang meliputi pembahasan mengenai pengembangan model integrasi formula umum program asuransi Mitra Mabur Plus AJB BUMIPUTERA 1912 dan pembahasan faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah unit yang akan dibeli oleh nasabah.

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis tugas akhir dan berisi saran untuk kedepannya,

## **DAFTAR PUSTAKA**

